

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Terdapat pengaruh yang signifikan antara implementasi PKH kemensos terhadap peningkatan mutu kesehatan dan pendidikan di Kecamatan Porsea Kabupaten Toba Samosir. Hal ini dibuktikan $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,749 > 0,270$ pada taraf signifikansi 5%. Pengaruh antara variabel x (implementasi PKH kemensos) terhadap variabel y (mutu kesehatan dan pendidikan) tergolong besar, diperoleh dari perhitungan nilai korelasi sebesar 0,749 yang memiliki interpretasi nilai korelasi pada tingkat hubungan yang kuat.

Keberartian hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan uji “t” dan diperoleh harga t_{hitung} adalah sebesar 7,149 dan harga t_{tabel} 1,683 karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikan 5% maka hipotesis H_a diterima, dan hipotesis H_0 ditolak. Besarnya pengaruh implementasi PKH kemensos terhadap peningkatan mutu kesehatan dan pendidikan menunjukkan hubungan yang sedang yaitu sebesar 56,10%. Hal ini menunjukkan bahwa peran PKH kemensos terhadap peningkatan mutu kesehatan dan pendidikan masih kurang maksimal dalam proses kurang lebih 3 tahun berjalan, sehingga masih banyak yang perlu dibenahi. Pendamping harus lebih aktif dalam membina masyarakat dan masyarakat harus mengikuti program dan aturan yang ditetapkan pemerintah dengan penuh komitmen.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dalam skripsi ini, maka penulis memberikan saran mengenai masalah terkait sebagai berikut :

1. Pemerintah daerah melalui UPPKH agar lebih aktif lagi dalam mendukung dan mengawasi berjalannya program ini dikarenakan masih adanya ditemukan ketidaksesuaian data dengan kondisi nyata peserta penerima bantuan, serta pelaksanaan program yang perlu diawasi sehingga program dapat berjalan sesuai aturan dan sistem yang ada .
2. Diharapkan kepada peserta PKH Kemensos agar selalu memegang komitmen untuk melaksanakan kewajibannya sehingga program ini dapat menciptakan keluarga yang lebih sejahtera dan mampu menatap masa depan yang lebih baik lagi.
3. Pertambahan jumlah anggota peserta PKH alangkah baiknya harus dibarengi dengan pertambahan jumlah anggaran dalam penanggulangan keluarga miskin. Di samping itu, program yang lebih lengkap sangat diperlukan disamping pemberian uang tunai, dapat berbasis pelatihan, bantuan usaha, dan pendidikan keluarga yang memungkinkan untuk dilaksanakan terkait dalam memutuskan rantai kemiskinan dalam mewujudkan keluarga yang cerdas, harmonis dan sejahtera.
4. Pendamping Sosial PKH sebagai pekerja sosial yang direkrut oleh Kementerian Sosial diharapkan mampu melaksanakan tugasnya secara profesional seperti sosialisasi PKH, validasi, verifikasi, Pertemuan

Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2) atau *Family Development Session (FDS)*, pemutakhiran, hingga proses penyaluran bantuan kepada peserta.

